

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return on Assets* (ROA) serta Harga Saham. Adapun unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode waktu 2019-2024.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, metode eksplanatori digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat sebagaimana yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan

tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan kuantitatif ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang objektif dan terukur mengenai pengaruh CR, EPS, dan ROA terhadap harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)(Sugiyono, 2020).

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis melalui pengumpulan dan analisis data empiris (Sugiyono, 2020). Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara ilmiah hubungan serta pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang telah dirumuskan berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu. Dalam konteks penelitian ini, metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Melalui pendekatan verifikatif, penelitian ini berfokus pada proses pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, baik secara parsial maupun simultan, guna memperoleh bukti empiris mengenai signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengandemikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kesimpulan yang objektif dan terukur mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan oleh CR, EPS, dan ROA terhadap pergerakan harga saham perusahaan ritel di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sugiyono (2020) yang menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR) (X_1), *Earning Per Share* (EPS) (X_2), dan *Return on Assets* (ROA) (X_3).

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah harga saham (Y) pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Current Ratio</i> (CR) (X_1)	Independen	Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (X)	Independen	Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024	$EPS = \frac{Laaba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$	Rasio
<i>Return on Assets</i> (ROA) (X ₃)	Independen	Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Dependen	Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024	Harga penutupan saham (<i>closing price</i>)	Nominal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data sekunder yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Data laporan keuangan digunakan untuk memperoleh informasi mengenai *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return on Assets* (ROA), sedangkan data harga saham diperoleh dari harga penutupan (*closing price*) saham pada akhir tahun. Seluruh data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta sumber pendukung lain yang relevan.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yaitu gabungan antara data *cross section* dan *time series*. Data *cross section* berupa

beberapa perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan data time series berupa data keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu sesuai dengan tahun penelitian Sugiyono (2021). Data panel tersebut berbentuk data kuantitatif yang meliputi *Current Ratio* (CR), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), serta harga saham perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan ritel yang terdaftar di BEI. Data tersebut dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi dalam penelitian ini dari 32 perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah melakukan penawaran umum perdana (IPO) sebelum tahun 2019, sehingga memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2019–2024. Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 5 perusahaan yang menjadi populasi penelitian.

Tabel 3.2
Populasi Saran

No	Kode	Perusahaan
1	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
2	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
3	HERO	Hero Supermarket Tbk
4	LPPF	Matahari Department Store Tbk
5	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk

3.2.3.3 Penentuan Sampel

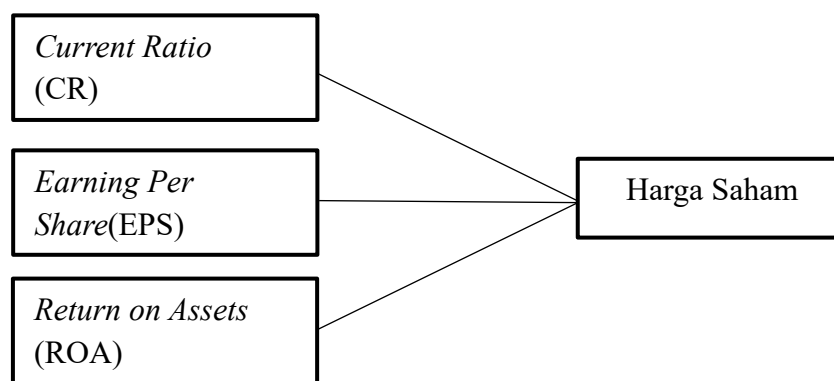
Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan agar sampel yang dipilih benar-benar mewakili karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.
2. Perusahaan ritel yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-turut selama periode penelitian.
3. Perusahaan ritel yang memiliki data yang diperlukan untuk menghitung *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), serta data harga saham selama periode penelitian.
4. Semua karakteristik terpenuhi oleh 5 perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria dan ditetapkan sebagai sampel penelitian. Perusahaan-perusahaan tersebut dianggap telah mewakili karakteristik yang dibutuhkan untuk mendukung pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), terhadap harga saham.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian ini dikembangkan berdasarkan teori hubungan antar variabel yang telah dibahas pada kajian pustaka, yaitu hubungan antara *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga

Saham (Y) pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Model penelitian ini mengacu pada konsep hubungan kausal sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2021), di mana variabel independen memengaruhi variabel dependen secara langsung. Dalam penelitian ini, CR, EPS, dan ROA dipandang sebagai indikator kinerja keuangan yang digunakan investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan, sehingga perubahan pada ketiga variabel tersebut diduga berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari seluruh objek penelitian terkumpul. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel penelitian, yaitu *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan harga saham, serta berdasarkan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Selanjutnya, data ditabulasi dan disajikan dalam bentuk tabel untuk masing-masing variabel (Sugiyono, 2020). Tahap berikutnya adalah melakukan perhitungan dan pengujian menggunakan regresi data panel untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis mengenai pengaruh CR,

EPS, dan ROA terhadap harga saham pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2020:232), statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk mengkaji variabel-variabel penelitian yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan harga saham pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Statistik deskriptif tersebut dianalisis melalui nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel penelitian. Pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software E-Views*, guna memperoleh gambaran umum mengenai karakteristik data sebelum dilakukan analisis menggunakan regresi data panel.

- *Current Ratio* (CR) kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\text{Rumus: CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Keterangan:

- Aset Lancar → kas, piutang, persediaan, dll.
 - Liabilitas Lancar → hutang jangka pendek, utang dagang, dll.
- *Earning Per Share* (EPS) laba bersih per saham.

$$\text{Rumus: EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Keterangan:

- a. Laba Bersih → laba setelah pajak
- b. Jumlah Saham Beredar → total saham yang beredar di pasar
- *Return on Assets (ROA)* kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset

$$\text{Rumus: ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

- a. Mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba

3.4.2 Analisis Regresi Data Panel

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode regresi data panel. Menurut Gujarati (2021:235), data panel merupakan data yang menggabungkan dimensi ruang (*cross section*) dan waktu (*time series*), di mana unit individu yang sama diamati dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, data *cross section* berupa perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan data *time series* berupa periode waktu penelitian. Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara kuantitatif. Model regresi data panel dalam penelitian ini dirumuskan:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 CR_{it} + \beta_2 EPS_{it} + \beta_3 ROA_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

t = Tahun pengamatan

i = Perusahaan ritel

Y = Harga saham

α = Intercept/konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Earning Per Share*

X_3 = *Return on Assets*

ε_{it} = Error term

3.4.3 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Adapun metode yang dapat digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

1. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model dilakukan dengan mengombinasikan data time series dan cross section tanpa memperhatikan perbedaan karakteristik antar perusahaan maupun antar waktu. Model ini mengasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan ritel bersifat sama dalam berbagai periode pengamatan. Oleh karena itu, metode *Ordinary Least Square (OLS)* dapat digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel. Persamaan regresi dalam *Common Effect Model* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 CR_{it} + \beta_2 EPS_{it} + \beta_3 ROA_{it} + \varepsilon_{it}$$

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model mengestimasi data panel dengan memasukkan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar perusahaan. Model ini mengasumsikan bahwa setiap perusahaan ritel

memiliki karakteristik yang berbeda, namun pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dianggap sama. Model ini sering disebut sebagai *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Menurut Azzahra dan Desmawan (2023), *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan teknik regresi data panel dengan asumsi bahwa setiap individu memiliki intersep yang berbeda, sedangkan koefisien regresi (kemiringan) diasumsikan sama antar individu dan waktu.

3. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model (REM) atau *Error Component Model* (ECM) mengestimasi data panel dengan mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dan waktu tercermin dalam komponen error. Model ini digunakan ketika variabel gangguan diasumsikan memiliki hubungan antar waktu dan antar individu. Penggunaan *Random Effect Model* bertujuan untuk mengatasi permasalahan berkurangnya derajat kebebasan yang terjadi pada *Fixed Effect Model* akibat penggunaan variabel dummy, sehingga estimasi parameter menjadi lebih efisien.

3.4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data panel, yaitu gabungan antara data lintas perusahaan (*cross-section*) dan data sepanjang waktu (*time-series*) untuk periode 2019–2024. Untuk memilih model regresi yang paling tepat dalam menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dilakukan beberapa pengujian, yaitu:

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik dibandingkan *Common Effect Model* (CEM) dalam mengelola data panel.

Hipotesis uji Chow adalah:

$$H_0 = \text{Common Effect Model}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$$

Keputusan pengujian:

- a. Jika nilai probabilitas $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti *Common Effect Model* lebih tepat digunakan.
- b. Jika nilai probabilitas $< \alpha$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti *Fixed Effect Model* lebih tepat digunakan dibandingkan *Common Effect Model*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Hipotesis uji Hausman sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect Model}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$$

Keputusan pengujian:

- a. Jika nilai probabilitas $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti *Random Effect Model* lebih tepat digunakan.

- b. Jika nilai probabilitas $< \alpha$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti *Fixed Effect Model* lebih tepat digunakan dibandingkan *Random Effect Model*.

Dengan menggunakan kedua uji ini, penelitian dapat memastikan bahwa model regresi yang digunakan sesuai untuk menganalisis pengaruh CR, EPS, dan ROA terhadap harga saham pada perusahaan ritel di BEI selama periode 2019–2024.

3.4.5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Silalahi (2021), model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji JarqueBera yang tersedia pada program EViews. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas yang digunakan yaitu:

- a. Jika nilai probability Jarque-Bera $> 0,05$, maka residual model regresi data panel berdistribusi normal.
- b. Jika nilai probability Jarque-Bera $< 0,05$, maka residual model regresi data panel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2017:71), adanya multikolinearitas dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan meningkatkan nilai standar error. Dalam penelitian ini, pendeteksian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan melalui pengolahan data pada EViews. Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

- a. Jika nilai VIF > 10 , maka terdapat gejala multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi data panel. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser melalui program Eviews.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.4.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return on Assets* (ROA), sedangkan variabel dependennya adalah harga saham.

1. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak. Jika layak maka model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan model prediksi variabel independen terhadap variabel dependen. Uji

F dilakukan dengan menggunakan tabel ANOVA dengan ketentuan jika nilai F hitung (Sig) < 0,05 maka model regresi dinyatakan layak.

Penetapan Hipotesis Operasional:

$H_0 : \rho_{YX_{1234}} = 0$, yang berarti *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan tidak layak untuk memprediksi harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI.

$H_a : \rho_{YX_{1234}} \neq 0$, yang berarti *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan layak untuk memprediksi harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI.

Keputusan dalam uji F ditentukan berdasarkan nilai probabilitas (signifikansi) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $F \geq \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti model regresi tidak layak digunakan sehingga tidak dapat dilanjutkan dalam penelitian.
- b. Jika nilai probabilitas $F < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti model regresi layak digunakan dan dapat dilanjutkan dalam penelitian.

2 Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR),

Earning Per Share (EPS), dan *Return on Assets* (ROA) secara parsial terhadap harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria penentuan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan program EViews.

Penetapan Hipotesis Operasional:

a) $H_{01} : \rho = 0$, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI.

$H_{a1} : \rho \neq 0$, *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI.

b) $H_{02} : \rho = 0$, *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI.

$H_{a2} : \rho \neq 0$, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI.

c) $H_{03} : \rho = 0$, *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI.

$H_{a3} : \rho \neq 0$, secara parsial *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI.

Dengan ketentuan nilai signifikan sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikasi $\geq \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- b. Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan perubahan harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Ketereangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi (R^2) bernilai antara 0 dan 1, di mana nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel CR, EPS, dan ROA hanya memiliki kemampuan yang lemah dalam menjelaskan variasi harga saham sehingga model regresi data panel kurang tepat, sedangkan nilai R^2 yang mendekati 1 menandakan kemampuan penjelasan yang kuat sehingga model yang digunakan dinilai tepat.

4 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis akan menganalisis secara kuantitatif dengan pengujian seperti tahapan di atas. Dari hasil pengujian

akan ditarik kesimpulan ynitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut dapat diterima atau ditolak.